

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil dari pengujian hipotesis mengarah pada hasil berikut. GDP tidak berpengaruh terhadap return saham syariah, dengan adanya pertumbuhan GDP hanya meningkatkan konsumsi produk. Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham syariah, karena dengan tingkat Inflasi yang tinggi memiliki kecenderungan nilai return yang rendah dan begitupun sebaliknya dengan tingkat Inflasi rendah maka keinginan untuk berinvestasi akan meningkat dan akan mempengaruhi *return* yang tinggi. ROA ternyata memiliki dampak serta pengaruh signifikan terhadap return saham syariah, dengan adanya peningkatan efisiensi dari penggunaan aktiva yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan menjadi hal yang dapat mempengaruhi return investor. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham syariah, dikarenakan terdapat perbedaan pandangan yang menjadi bahas pertimbangan investor perihal hutang yang dimiliki perusahaan, apa hutang tersebut dapat dikatakan hutang produktif atau tidak. Maka jika seorang Investor ingin memaksimalkan *return* investasi di saham syariah hal yang perlu diperhatikan ialah variabel Inflasi dan ROA.

V.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan dan hambatan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian hanya terdiri dari 2 variabel makroekonomi dan 2 variabel fundamental perusahaan, disisi lain sebetulnya masih banyak pilihan variable lainnya yang lebih beragam dan tentunya dapat berpengaruh pada *return* saham syariah.
2. Cakupan populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya JII 30, sementara itu jika mau meneliti seluruh saham syariah yang dapat lebih merepresentasikan *return* dari saham syariah itu sendiri seharusnya mempergunakan ISSI.

V.3. Saran

1. Bagi Investor

Diharapkan bagi para investor untuk dapat lebih jeli dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan *return* saham syariah pada portfolio investasinya. Ketika investor memperhatikan dan melibatkan faktor makroekonomi dan fundamental perusahaan dalam mengambil keputusan beli ataupun jual saham maka diharapkan dapat meningkatkan imbal hasil investor. Dengan melakukan analisis terlebih dahulu maka sesuai dengan anjuran agama islam untuk tidak *gharar* atau bersepekulasi tanpa dasar analisis tertentu dan dengan hal tersebutlah investor menerapkan kaidah syariah.

2. Bagi Sekuritas

Diharapkan bagi perusahaan sekuritas dapat selalu menyediakan data data yang lengkap dan terkini perihal faktor makroekonomi dan fundamental perusahaan secara lebih komphrensif. Sekuritas menyediakan data tersebut kepada para investor maka dapat memudahkan investor untuk melakukan analisa saham yang akan dilakukan pembelian ataupun penjualan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk membahas dan melanjutkan penelitian perihal saham syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi *return*. Maka diharapkan dapat menyempurnakan penelitian yang ada ini, hal tersebut dapat berupa penmbahan dari faktor makroekonomi seperti menambahkan variable lain seperti *kurs*, *suku bunga*, *Foreign Direct Investment (FDI)* serta untuk variasi dari fundamental perusahaan dapat berbagai rasio lain seperti *earning per share*, *devident payout ratio*, *return on equity* dll.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat memulai untuk kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan masyarakat mengetahui berbagai macam litelatur perihal pasar modal maka tingkat literasi dan inklusi di pasar modal syariah akan meningkat dan diharapkan masyarakat Indonesia dapat berperan langsung dan memanfaatkan dana yang dimiliki semaksimal mungkin di instrument investasi di pasar modal syariah.